

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Transportasi merupakan suatu kegiatan perpindahan baik orang, barang dan/atau jasa dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi juga memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian dan pembangunan nasional, dengan transportasi seluruh kegiatan pendistribusian orang, barang dan/atau jasa dapat berlangsung. Dalam rangka menjamin kelangsungan dan kelancaran hal tersebut khususnya pada transportasi darat, transportasi darat harus diselenggarakan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan serta dilakukan secara professional. Oleh karena itu, perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya yaitu tersedianya modal transportasi darat (kendaraan bermotor) yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Pemenuhan Persyaratan Teknis dan Laik Jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor. Sedangkan makna dari kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan pasal 1 ayat (9), Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan, dimana kegiatan pengujian ini dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat (Uji Tipe) dan Pemerintah Daerah (Uji Berkala). Uji Tipe dilaksanakan oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sedangkan Uji Berkala dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengujian Kendaraan Bermotor yang berada di Daerah/Kota diseluruh Indonesia. Disamping itu penyelenggaraan kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor bertujuan untuk melestarikan lingkungan dari kemungkinan

pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan Kendaraan Bermotor di jalan dan sebagai bentuk pelayanan Umum kepada masyarakat.

Disamping aturan yang telah ditetapkan pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor dapat berjalan apabila memenuhi beberapa kriteria/persyaratan tertentu seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dapat menunjang kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat berjalan lancar dan efisien.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon-calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB), dimana para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi setingkat penguji tingkat tiga. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan desain kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor akan dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada semester akhir yang nantinya akan menghasilkan laporan berupa buku kinerja untuk diserahkan ke Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandung. Kegiatan PKP dalam kelompok ini, menyusun buku kinerja yang dibuat akan mengkaji seluruh kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor di Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung.

## **B. Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi adalah:

1. Mengetahui kinerja penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor
2. Melakukan analisis kinerja pengujian kendaraan bermotor
3. Penyusunan buku kinerja

### C. Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Buku Kinerja ini antara lain:

- a. Manfaat bagi Taruna pelaksanaan Praktek Kerja Profesi yaitu:
  1. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
  2. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor; dan.
  3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
- b. Manfaat bagi Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung :
  1. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandung; dan
  2. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandung.
- c. Manfaat bagi Kampus Politeknik Keselamatan Trasportasi Jalan yaitu :
  1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik.
  2. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor; dan
  3. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup dari Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

##### 1. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial berada di dalam lingkungan Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung.

##### 2. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup Substansial meliputi kegiatan administrasi, kegiatan pemeriksaan secara visual (Pra Uji), dan kegiatan pemeriksaan secara teknis atau menggunakan alat uji di Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandung.

#### **E. Hasil Yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari penyusunan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung yaitu

- a. Dapat memberikan saran untuk perbaikan efektifitas penyelenggaraan Pengujian Kendaraan Bermotor yang sesuai dengan tujuan Pengujian Kendaraan Bermotor.
- b. Sebagai persiapan terhadap penilaian akreditasi penyelenggaraan Pengujian Kendaraan Bermotor

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor di Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Hasil Yang

Diharapkan dan Sistematika Penulisan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini.

**BAB II** : Metode Kegiatan

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Metode Pelaksanaan, Pengumpulan dan Analisis Data serta Jadwal Kegiatan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi ini.

**BAB III** : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Gambaran Umum, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Operasional, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelayanan serta Pengawasan di Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung.

**BAB IV** : Kinerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang Visi, Misi dan Motto Pelayanan, Standar Pelayanan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana Pelayanan, Penanganan Pengaduan, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Sistem Informasi Pelayanan Publik serta Produktivitas Dalam Pencapaian Target Pelayanan di Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung.

**BAB V** : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan bermotor di Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Daftar Pustaka

Lampiran